

**PEMBINAAN NARAPIDANA RESIDIVIS BERDASARKAN UU NO 12
TAHUN 1995 TENTANG PEMASYARAKATAN (STUDI KASUS DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN PEMUDA TANGERANG)**

Rio Steva Christyardo

ABSTRAK

Lembaga pemasyarakatan adalah muara dari sistem peradilan pidana yang berwenang dan diberi tugas oleh negara untuk melakukan pembinaan dan memberikan pengayoman, kadangkala pembinaan yang diberikan tidak sesuai dengan porsi dan aturan yang seharusnya dan ini terkadang dianggap enteng oleh petugas sehingga hasil pembinaan tidak optimal dan akan menjadikan benih suatu perbuatan yang berulang kali dilakukan sehingga akhirnya mereka akan kembali kedalam wadah pembinaan untuk kedua kalinya. Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi permasalahan adalah: (1) Bagaimana bentuk pembinaan terhadap residivis yang diberlakukan di Lembaga Pemasyarakatan pemuda Tangerang ? (2) Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dan penunjang dalam pembinaan Residivis di Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Tangerang ? Untuk itu penulis dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis, penelitian berupa penelitian hukum yang dikaitkan aspek hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku kemudian dihubungkan dengan kenyataan atau fakta yang terjadi di dalam masyarakat, penelitian ini dalam membahas permasalahan dengan mengadakan teknik wawancara, studi dokumen serta dengan studi kepustakaan. Pada kasus ini pelaksanaan pembinaan narapidana residivis didasari prinsip pemasyarakatan dan Undang-undang Nomor 12 tahun 1995 sebagai peraturan pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya di lapangan ternyata narapidana dan narapidana residivis tidak ada perbedaan antara satu dengan yang lainnya dan tidak dipisah. Akibat ataupun efek dari penyatuan ini tentu saja bersifat negatif karena dapat merangsang narapidana untuk kembali melakukan perbuatan bertentangan dengan hukum dan pastinya narapidana ini akan mempengaruhi para narapidana yang baru pertama kali untuk berbuat kembali.

Kata kunci : Narapidana, Lembaga Pemasyarakatan, Residivis

**COACHING ON PRISONERS RECIDIVIST LAWS NO 12 IN 1995
CONCERNING CORRECTIONAL (CASE STUDY IN CORRECTIONAL
INSTITUTION PEMUDA TANGERANG)**

Rio Steva Christyardo

ABSTRACT

Prisons are the estuary of the criminal justice system authorized and commissioned by the state to conduct training and provide shelter, sometimes guidance provided does not comply with the portions and the rules that should be and is sometimes underestimated by officials so that the guidance is not optimal and I will make seed an act which has repeatedly done so that eventually they will come back into the container guidance for the second time. In writing this essay that the problem is: (1) What forms of coaching against recidivist imposed in Tangerang Penitentiary youth? (2) What are the factors inhibiting and supporting the development of a recidivist in Tangerang Youth Penitentiary? To the authors in the preparation of this study using sociological juridical approach, the research is a legal research related legal aspects and regulations applicable then connected to reality or facts that occurred in the community, this research in discussing the problem with holding interview techniques, study documents as well as the study of literature. In this case the implementation of development based on the principles recidivist inmates of correctional and Law No. 12 of 1995 as its implementing regulations. In the implementation on the ground turned out to inmates and inmate recidivism there is no difference between one another and are not separated. The result or the effect of the union is of course negative besifat because it can stimulate the inmates to return to act contrary to the law and certainly prisoners this will affect the inmates for the first time to do back in.

Keywords: Prisoners, Prisons, convicts